IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK DAN PENCERNAAN KELAS XI IPA SMAN 3 TANAH PUTIH

Efrinanda Afrianti⁽¹⁾, Arnentis⁽²⁾, Yustina⁽³⁾

Email : Efri_nanda@yahoo.com, arnentis.tis@yahoo.com, hj_yustin@yahoo.com
Telpon : +6282114173254

*Education Study Program Biology
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Absrtack: *This study aims to improve students' learning outcomes through the application of Discovery Learning LKPD based on Gerakan material and digestive system class XI IPA SMAN 3 Tanah Putih. This research was conducted at SMAN 3 Tanah Putih Tanah Putih Subdistrict Rokan Hilir Regency in XI class of odd semester of academic year 2017/2018 in October - November 2017. This research is a Class Action Research (PTK) which was conducted in two cycles. The subjects of this study were students of class XI IPA SMAN 3 Tanah Putih academic year 2017/2018 consisting of 23 people consisting of 9 men and 14 women. The parameters observed are the absorption of learners, the learners' learning outcomes and the attitudes of learners. After the implementation of LKPD discovery learning-based absorption of learners in the first cycle of 89.65% good category increased in cycle II to 92.26% very good category. Students learn mastery in cycle I get an average of 86.95% good category increased in cycle II to 95.65% very good category. The attitude of learners in cycle I obtained an average of 85.38% good category increased in cycle II to 91.53% good category. From the results of the study can be concluded that the implementation of LKPD based learning discovery learning can improve the learning outcomes of students class XI IPA SMAN 3 Tanah Putih.*

Keywords: *Implementation Worksheet Learners, Learning Results, Attitudes Learners*

IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK DAN PENCERNAAN KELAS XI IPA SMAN 3 TANAH PUTIH

Efrinanda Afrianti⁽¹⁾, Arnentis⁽²⁾, Yustina⁽³⁾

Email : Efri_nanda@yahoo.com, arnentis.tis@yahoo.com, hj_yustin@yahoo.com

Telpon : +6282114173254

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Absrtak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi Gerak dan Sistem Pencernaan kelas XI IPA SMAN 3 Tanah Putih. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Tanah Putih Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Oktober – November 2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 3 Tanah Putih tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Parameter yang diamati adalah daya serap peserta didik, hasil belajar peserta didik dan sikap peserta didik. Setelah Penerapan LKPD berbasis *discovery learning* daya serap peserta didik pada siklus I sebesar 89.65% kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 92.26% kategori sangat baik. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 86.95% kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 95.65% kategori sangat baik. Sikap peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 85.38% kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 91.53% kategori baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMAN 3 Tanah Putih.

Kata Kunci: Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik, Hasil Belajar, Sikap Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tertentu (Susilo dan M. Joko, 2007). Pemerintah mulai mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K13) yang menekankan pada proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui pendekatan saintifik. Proses belajar dan mengajar dalam kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik lebih menitikberatkan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator (Imas dan Berlin, 2014).

Ilmu biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari gejala, fenomena makhluk hidup baik hewan, tumbuhan maupun manusia. Biologi dalam pembelajaran disekolah merupakan pelajaran yang menarik karena proses pembelajarannya tidak hanya dilakukan didalam kelas tetapi juga diluar kelas (Ahyani Ridhayani dan Binari Manurung, 2010).

Berdasarkan hasil diskusi tentang pembelajaran biologi yang dilakukan bersama guru Biologi di SMA Negeri 3 Tanah Putih ditemukan permasalahan bahwa kegiatan pembelajaran dikelas XI belum berpusat kepada peserta didik, karena guru menyampaikan materi pelajaran cenderung pasif yaitu hanya sekedar ceramah saja sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar peserta didik pun rendah serta peserta didik kurang paham dalam menemukan dan memecahkan suatu permasalahan. Sewaktu guru bertanya, hanya beberapa orang peserta didik yang pintar saja yang mendominasi untuk menjawab pertanyaan guru. Hal ini terjadi karena guru menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah didepan kelas tanpa melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran. Guru kurang mengasah kemampuan berfikir peserta didik ataupun memotivasi peserta didik untuk mencari tahu apa saja hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat peserta didik menjadi pasif.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk itu perlu dilakukan tindakan atau upaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD yang akan digunakan yaitu LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya yaitu Vina Pertamasari dan Sri Wahyuni. Pada LKPD sebelumnya yaitu mengembangkan LKPD berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajarnya peserta didik. Tetapi pada penelitian ini mengalami rekonstruksi yaitu merubah LKPD menjadi LKPD berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar. Perubahan terjadi karena pada LKPD sebelumnya soal-soal tidak mencerminkan adanya upaya berfikir kritis yang akan diajukan pada peserta didik, tetapi hanya

cenderung mengaju kepada soal-soal dan langkah *discovery learning* saja. Untuk itu, pada saat pengimplementasian maka digunakanlah LKPD berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik saja.

Menurut Nurina, Masjhudi dan Amy (2013) LKPD juga dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik juga merupakan lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas yang dibelikan oleh guru dapat berupa terotos maupun praktik.

Model *Discovery Learning* (DL) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Bruner berdasarkan pada pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivis (Depdiknas, 2005). Menurut Fitri Apriani Pratiwi (2014), model DL juga merupakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan peserta didik suatu stimulasi atau pemberian rangsangan dalam pembelajaran. Peserta didik akan mencari sendiri pemecahan terhadap stimulasi yang diberikan serta diberi kesempatan berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan mengambil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak dan pencernaan pada Kelas XI SMA N 3 Tanah Putih.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Tanah Putih Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Oktober – November 2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan didukung dengan analisis data secara kuantitatif. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah daya serap peserta didik, ketuntasan hasil belajar peserta didik dan sikap peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 3 Tanah Putih tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rumus daya serap peserta didik, ketuntasan peserta didik dan sikap peserta didik.

Untuk mengetahui daya serap peserta didik dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persentase yang diharapkan

R : Skor Mentah Yang Diperoleh

SM : Skor Maksimum (Purwanto, 2007)

Untuk mengetahui ketuntasan individu dapat ditentukan dengan rumus :

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Presentase Ketuntasan Belajar

SS : Skor yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal (Sugiyono. 2011).

Untuk mengetahui sikap peserta didik diperoleh dari lembar observasi dianalisis berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$T_x = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

T_x : Persen total yang dicapai

A : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

B : Jumlah skor maksimal. (Sudijono. 2009)

Peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai maksimal 75 (KKM Biologi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil dan Pembahasan Siklus I

Daya Serap Peserta Didik

Daya serap peserta didik siklus I dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel. 1. Hasil Analisis Daya Serap Peserta Didik Siklus I melalui Penerapan LKPD berbasis Discovery Learning

No	Kategori	Interval	<i>Post Test I</i> N (%)	<i>Post Test II</i> N (%)	<i>Post Test III</i> N (%)	<i>Post Test IV</i> N (%)	UH I N (%)
1	Sangat baik	93-100	-	7 (30.43)	4 (17.39)	5 (21.73)	11 (47.82)
2	Baik	84-92	1 (4.34)	5 (21.73)	7 (30.43)	8 (34.78)	8 (34.78)
3	Cukup	75-83	10 (43.47)	1 (4.34)	3 (13.04)	3 (13.04)	1 (4.34)
4	Kurang	<74	12 (52.17)	10 (43.47)	9 (39.13)	7 (30.43)	3 (13.04)
Jumlah peserta didik			23	23	23	23	23
Rata-rata kelas			73.87	81.73	82.69	83.43	89.65
Kategori			Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Baik

Berdasarkan dari tabel 1. diperoleh rata-rata nilai pada pertemuan I 73.87 dengan kategori kurang, meningkat pada pertemuan II menjadi 81.73 dengan kategori cukup, pada pertemuan III meningkat menjadi 82.69 masih dalam kategori cukup dan pada pertemuan IV meningkat menjadi 83.43 dengan kategori cukup. Pada pertemuan I mendapatkan kategori kurang disebabkan karena pada pertemuan I peserta didik baru menerapkan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis DL. Peserta didik belum terbiasa melakukan *post test* pada akhir pembelajaran. Tetapi pada pertemuan II, III dan IV mengalami peningkatan dan mendapatkan kategori cukup. Peningkatan yang terjadi pada nilai *post test* siswa disebabkan karena peserta didik sudah mulai paham dengan adanya evaluasi diakhir pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk mempersiapkan diri sebelum melakukan *post test* sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Rata-rata UH I setelah melaksanakan tindakan siklus I adalah 89.65 dengan kategori baik. Dari 23 peserta didik yang mendapatkan nilai UH dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang (47.82%), kategori baik berjumlah 8 orang (34.78%), kategori cukup 1 orang (4.34%) dan kategori kurang 3 orang (13.04%). Terdapat nilai UH dengan kategori kurang dikarenakan peserta didik kurang mempersiapkan diri untuk melaksanakan UH.

Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Ulangan Harian Siklus I Setelah Penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning*

Nilai	Ketuntasan Individu	
	Jumlah Peserta Didik Tuntas (%)	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (%)
Ulangan Harian I	20 (86.95)	3 (13.04)
Kategori Ketuntasan	Baik	

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik setelah menerapkan LKPD berbasis DL pada ulangan harian I yaitu diperoleh 20 peserta didik yang tuntas (86.95%) dan 3 peserta didik yang tidak tuntas (13.04%). Untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus I ini mendapatkan kategori baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh penggunaan LKPD berbasis DL yang membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk memahami, mengerti dan dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada pada materi yang sedang berlangsung. Namun masih terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas pada siklus I ini dikarenakan kurangnya keaktifan dan persiapan diri pada peserta didik itu sendiri dalam melaksanakan ulangan harian sehingga kurang menguasai materi pembelajaran.

Hasil Sikap Ilmiah Peserta Didik Siklus I

Hasil observasi sikap peserta didik siklus I pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Sikap Ilmiah Peserta Didik melalui Penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* Pada Siklus I

Pertemuan	Aspek penilaian				Rata-rata	Kategori
	Rasa ingin tahu (%)	Jujur (%)	Teliti (%)	Tanggung jawab (%)		
1	84.78	83.69	82.08	84.78	83.83	Cukup
2	82.06	85.32	85.32	84.78	84.37	Baik
3	86.96	85.86	82.60	90.21	86.40	Baik
4	88.58	87.5	85.86	85.86	86.95	Baik
Rata-rata per aspek	85.59	85.59	83.96	86.40	85.38	
Kategori	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh rata-rata persentase sikap ilmiah peserta didik pada pertemuan I adalah 83.83% dengan kategori cukup, pertemuan II adalah 84.37% dengan kategori baik, pertemuan III adalah 86.40% dengan kategori baik dan pertemuan IV adalah 86.95% dengan kategori baik. Secara keseluruhan nilai sikap peserta didik pada siklus I sebesar 85.38% dengan kategori baik.

Analisis Hasil dan Pembahasan Siklus II

Daya Serap Peserta Didik

Daya serap peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel. 4. Hasil Daya Serap Peserta Didik Siklus II melalui Penerapan LKPD berbasis Discovery Learning

No	Kategori	Interval	Post Test I N (%)	Post Test II N (%)	Post Test III N (%)	Post Test IV N (%)	UH II N (%)
1	Sangat baik	93-100	7 (30.43)	9 (39.13)	8 (34.78)	9 (39.13)	13 (56.52)
2	Baik	84-92	5 (21.73)	6 (26.08)	9 (39.13)	8 (34.78)	7 (30.43)
3	Cukup	75-83	2 (8.69)	1 (4.34)	3 (13.04)	4 (17.39)	2 (8.69)
4	Kurang	<74	9 (39.13)	7 (30.43)	3 (13.04)	2 (8.69)	1 (4.34)
Jumlah peserta didik			23	23	23	23	23
Rata-rata kelas			80.86	85.21	88.26	89.13	92.26
Kategori			Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik

Dilihat dari Tabel 4. diperoleh peningkatan rata-rata pada pertemuan I 80.86 kategori cukup, meningkat pada pertemuan II menjadi 85.21 masih dalam kategori cukup, pada pertemuan III meningkat menjadi 88.26 kategori baik dan pada pertemuan IV meningkat menjadi 89.13 kategori baik. Peningkatan nilai yang terjadi pada peserta didik dikarenakan peserta didik telah terbiasa dengan dilakukannya *post test* yang dilakukan disetiap akhir pembelajaran guna untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dirumah maupun disekolah agar mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan.

Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II

Ketuntasan belajar peserta didik pada nilai ulangan harian Siklus II dapat dilihat pada Tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Ulangan Harian Siklus II Setelah Penerapan LKPD berbasis DL

Nilai	Ketuntasan Individu	
	Jumlah Peserta Didik Tuntas (%)	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (%)
Ulangan Harian I	22 (95.65)	1 (4.34)
Kategori Ketuntasan	Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik setelah melakukan penerapan LKPD berbasis DL pada ulangan harian II yaitu terdapat 22 peserta didik yang tuntas (95.65%), namun masih ada 1 peserta didik yang tidak tuntas (4.34%) dikarenakan kurangnya keaktifan dan motivasi peserta didik tersebut dalam belajar, selain itu juga kurangnya persiapan diri peserta didik untuk melaksanakan ulangan harian sehingga peserta didik kurang menguasai materi pembelajaran dan pemahaman peserta didik yang masih rendah.

Hasil Sikap Ilmiah Peserta Didik Siklus II

Hasil observasi sikap peserta didik siklus II dapat dilihat pada Tabel.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Sikap Ilmiah Peserta Didik melalui Penerapan LKPD berbasis Discovery Learning Siklus II

Pertemuan	Aspek penilaian				Rata-rata	Kategori
	Rasa ingin tahu (%)	Jujur (%)	Teliti (%)	Tanggung jawab (%)		
1	89.13	90.21	88.58	90.21	89.53	Baik
2	92.39	90.21	92.39	91.84	91.70	Baik
3	92.39	91.84	91.84	92.39	92.11	Baik
4	95.10	92.93	91.30	91.84	92.79	Baik
Rata-rata per aspek	92.25	91.29	91.02	91.57	91.53	
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh rata-rata persentase nilai sikap peserta didik pada pada pertemuan I adalah 89.53% kategori baik, pertemuan II adalah 91.70% kategori baik, pertemuan III adalah 92.11% kategori baik dan pertemuan IV adalah 92.79% kategori baik. Nilai sikap peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu pada siklus sebelumnya sebesar 85.38% dengan kategori baik meningkat menjadi 91.53% masih dalam kategori baik.

Kemajuan Penelitian Antar Siklus

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II setelah melakukan penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, dapat dilihat kemajuan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Rata-rata Hasil Belajar dan Sikap Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II Setelah Penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		N (%)	Kategori	N (%)	Kategori
1.	Daya serap UH	89.65	Baik	92.26	Baik
2.	Ketuntasan	86.95	Baik	95.65	Sangat baik
3.	Sikap	85.38	Baik	91.53	Baik

Daya serap peserta didik yang diperoleh dari hasil Ulangan Harian (UH) pada siklus I sebesar 89.65% kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92.26% kategori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena peserta didik telah memahami tentang konsep materi yang telah diajarkan, selain itu peserta didik juga telah mempersiapkan diri dalam menghadapi UH. Penerapan LKPD berbasis *discovery learning* telah meningkatkan daya serap UH peserta didik. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan juga peserta didik mampu melibatkan akal dan pikirannya sendiri sehingga peserta didik dapat menganalisis informasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baik dari internet maupun bimbingan guru sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik.

Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 86.95% dengan kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95.65% dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam melaksanakan dan menyelesaikan UH yang diberikan oleh guru. Penerapan LKPD berbasis *discovery learning* ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pemahaman dan penguasaan konsep sangat penting dimiliki oleh peserta didik untuk dapat menjawab soal-soal yang ada pada UH.

Sikap peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 85.38% dengan kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91.53% dengan kategori baik. Penerapan LKPD berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan sikap peserta didik dalam pembelajaran, karena dalam pelaksanaan peserta didik dituntut untuk dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan sesuatu, sikap teliti dalam menjawab pertanyaan dan melakukan pengamatan maupun diskusi, sikap jujur dalam mengerjakan LKPD dan praktikum serta tanggung jawab pada saat pembelajaran baik pada kelompok diskusi atau diri sendiri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan daya serap peserta didik yang diperoleh pada siklus I yaitu 89.65% dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 92.26% dengan kategori baik. Serta ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 86.95% dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 95.65% dengan kategori sangat baik. Penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* meningkatkan sikap peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 85.38% dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 91.53% dengan kategori baik.

Rekomendasi

Kepada guru Biologi disarankan untuk dapat menerapkan LKPD berbasis *Discovery Learning* dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini masih perlu disempurnakan terutama dalam menambah jumlah sekolah yang akan diterapkan agar dapat diperoleh perbandingan dari hasil penerapan LKPD berbasis *Discovery Learning* tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ahyani Ridhayani dan Binari Manurung. (2010). *Pengaruh model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar dan retensi siswa pada pembelajaran biologi di smp swasta muhammadiyah serbelawan*. Jurnal Pendidikan Biologi. 1(3).P.186-206.(online). Diakses tanggal 1 April 2017. www.digilib.unimed.ac.idf
- Alfad, Haritsah. Lembar Kerja Peserta Didik. Diakses tanggal 2 April 2018 <http://haritsah.ifastnet.com/home/38/50-lkpd.html>.
- Arini Anggarini. 2010. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Merencanakan Keterampilan dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 SIMO. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Depdiknas. (2005). *Landasan Teori Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran*. Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Alam. Depdiknas Dirjen Pendasmen Direktorat Pend. Lanjutan Pertama. Jakarta.

- Dimiyanti dan Mudjiono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Rideka Cipta. Jakarta.
- Esi Uma Mudi. (2008). *Hasil Belajar Kognitif Sains Fisika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Kelas VII 2 SMP Negeri 21 Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Fitri Afriani Pratiwi. (2014). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ilahi, Muhammad Takdir. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. (2014). *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Irianti M. 2009. *Pengembangan Program Pengajaran Fisika*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Johari Marjan, Nyoman Arnyana, Nyoman Setiawan. (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1). (Online). www.jurnal.upg.ac.id. (diakses 27 Desember 2017).
- Kemendikbud. (2013). *Model Pengembangan Penelitian Hasil Belajar*. Direktorat Pembinaan SMA. Jakarta.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhammad Khafid. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketuntasan belajar akuntansi : motivasi belajar sebagai variable *intervening*. *Jurnal lembaran ilmu kependidikan* 37(1)
- Mukayat Brotowidjoyo. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Akademika Pressindo. Jakarta

- Muslim. 2010. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar. <http://tujuan-evaluasi-hasil-belajar2.wordpress.com/>. (diakses tanggal 29 April 2018).
- Mustaji.(2012). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Mustari. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*: Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nurina,Mashjudi dan Amy Tenzer. (2013). Pengembangan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) dengan Model Siklus Belajar 5E Berbasis Konstruktivistik pada Materi Sistem Sirkulasi Manusia untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan* (3). Universitas Negeri Malang. Malang.
- Oremer Hamalik. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Parmajahati. (2009). Peran dan Macam Sikap Ilmiah dalam ranah filsafat ilmu. Bumi Aksara. Jakarta
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (online) Diakses 1 April 2017. <http://hukor.Kemendikbud.go.id>
- Prastowo. A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press. Yogyakarta.
- Priyayi, D. F, Sajidan, dan Prayitno, B. A. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran AcceleratedLearning Included By Discovery (ALID) Pada Jaringan Tumbuhan Kelas XI SMAN 7 Surakarta. *Jurnal Inkuiri*. ISSN: 2252-7893, Vol 3 No. 2 hal 1-15.
- Purwanto. (2007). *Metodologi Penemlmitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardinah, Tursinawati, Noviyanti, A. 2012. Relevansi Sikap Ilmiah Siswa dengan Konsep Hakikat Sains dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryosubroto. (2004). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Susilo dan Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Usman, dkk. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wahyu Nugraha. (2013). Studi Implementasi Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi materi pokok fungi terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa di MAN LAB UIN Yogyakarta. *Skripsi-online*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta